



<b>Submitted:</b> January 2024	<b>Accepted:</b> March 2024	<b>Published:</b> April 2024
-----------------------------------	--------------------------------	---------------------------------

## **Pemanfaatan Potensi Desa Musirlor Melalui Produk UMKM dalam Menyongsong Wisata Bendungan Semantok**

**Hendra Setiawan, Nurman Ramadhan, Khoirotus Silfiyah**

*e-mail correspondence: hensal2345@gmail.com*

Universitas Nahdlatul Ulama Sunan Giri Bojonegoro, Indonesia

### **Abstract**

*This research will add MSME products located in Musirlor Village, Rejoso District, Nganjuk Regency. We use the method of Asset Based Community Development (ABCD) which means an approach by utilizing the potential of assets in it that intersect with the potential of Tourism. A methodology used to uncover power in society through dialogue with citizens to determine the type of skill. From the results of research through these methods, most of the population in the village Musirlor 50% work as farmers and gardening. Unfortunately, the population here lacks the Giants and skills to produce processed products from agricultural products. Analyzing from these conditions, we innovate to make processed corn named “Japri (Crispy Corn)” and companion products for MSMEs, namely Citronella Oil and (Papi) Crispy papaya. With the Semantok Dam located in the next village, namely Sambikerep village, it will certainly be an area that will be crowded with visitors from out of town, even abroad so that it becomes an opportunity for the surrounding community, especially Musirlor Village which is only 3.5 kilometers from the dam.*

**Keywords:** *Scholar, devotion, Musirlor, product, Semantok.*

## Abstrak

Dalam penelitian ini akan menambah nilai produk UMKM yang berada di Desa Musirlor, Kecamatan Rejoso, Kabupaten Nganjuk. Kami menggunakan metode Asset Based Community Development (ABCD) yang artinya sebuah pendekatan dengan memanfaatkan potensi aset-aset didalamnya yang bersinggungan dengan potensi wisata. Metodologi yang digunakan untuk mengungkap kekuatan dalam masyarakat melalui dialog dengan warga untuk menentukan jenis keterampilan. Dari hasil penelitian melalui metode tersebut, sebagian besar penduduk di Desa Musirlor 50% berprofesi sebagai petani dan berkebun. Sayangnya penduduk disini kurang memiliki raksasa dan keterampilan untuk memproduksi hasil olahan dari hasil pertanian. Menganalisis dari kondisi tersebut, kami berinovasi membuat olahan jagung yang diberi nama “Japri (Jagung Crispy)” dan produk pendamping UMKM yaitu Citronella Oil dan (Papi) Pepaya Crispy. Dengan adanya Bendungan Semantok yang berada di desa sebelah yaitu Desa Sambikerep, tentu akan menjadi kawasan yang akan ramai dikunjungi pengunjung dari luar kota, bahkan luar negeri sehingga menjadi sebuah peluang bagi masyarakat sekitar terutama Desa Musirlor yang hanya berjarak 3,5 kilometer dari bendungan tersebut.

**Kata kunci:** Pengabdian; Musirlor; Produk; Semantok.

## Pendahuluan

Mahasiswa adalah generasi penerus bangsa yang nantinya akan menjadi bagian dari masyarakat yang secara intelektual diharapkan mampu memberi kontribusi dalam pembangunan baik dalam sektor pendidikan, kesehatan, ekonomi dan berbagai sektor lainnya. Mahasiswa sebagai *agent of change* tentunya harus memiliki keterampilan tertentu. Kegiatan yang dapat menunjang hal tersebut salah satunya dengan mengikuti program Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM). Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) dilakukan oleh mahasiswa yang menempuh Pendidikan di Universitas, dan ditempuh pada semester 7. Hal ini sesuai dengan Tri Dharma perguruan tinggi yaitu pendidikan, penelitian dan pengabdian. Pendidikan diperoleh saat jam perkuliahan yaitu mendapat berbagai teori dan materi. Setelah itu materi atau teori yang sudah didapatkan, dipraktekkan dalam bentuk penelitian dan pengabdian atau yang biasa disebut dengan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM). Kegiatan ini diharapkan dapat menjadi suatu pengalaman belajar yang baru bagi mahasiswa untuk menambah pengetahuan, kemampuan, dan kesadaran hidup bermasyarakat. Bagi masyarakat sasaran, kehadiran mahasiswa diharapkan mampu memberikan motivasi dan

inovasi dalam segala bidang kehidupan. Hal ini selaras dengan fungsi perguruan tinggi sebagai agen pembaharuan.

Dalam Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini kami pada tahun 2022 akan menambah produk UMKM yang berada di Desa Musir Lor, Kecamatan Rejoso, Kabupaten Nganjuk mengalami berbagai permasalahan. Dalam UMKM ini ada beberapa produk yaitu telur asin, kripik tempe, dan juga kerupuk upil. Hal ini dikarenakan mayoritas penduduk di Desa Musirlor 50% berprofesi sebagai petani dan berkebun. Sementara sisanya berprofesi sebagai pedagang dan pegawai pemerintahan baik desa, kecamatan, maupun kabupaten. Sayangnya penduduk disini kurang memiliki giat dan *skill* untuk memproduksi hasil olahan dari hasil pertanian terutama pohon jagung menjadi komoditi utama hasil pertanian di Desa Musirlor ini. Jagung adalah salah satu tanaman pangan penghasil karbohidrat yang terpenting, selain gandum dan padi. Salah satu jenis jagung yang ada di desa Musirlor adalah jagung manis (*Zea mays* Kelompok Saccharata) adalah salah satu kelompok budidaya/kelompok kultivar jagung yang cukup penting secara komersial, setelah jagung biasa (juga biasa disebut jagung ladang atau *field corn*). Keistimewaannya adalah kandungan gula (terutama sukrosa) yang tinggi pada waktu dipanen. Berbeda dengan jagung ladang, jagung manis biasanya tidak dijual sebagai pakan ternak, melainkan sebagai konsumsi manusia. Namun, UMKM yang ada disini justru belum ada yang memanfaatkan komoditi jagung ini menjadi sebuah produk yang bernilai lebih tinggi. Menganalisis dari kondisi tersebut, PKM bertujuan Musirlor berinovasi membuat olahan jagung yang diberi nama “*Japri (Jagung Crispy)*”.

Nantinya selain produk utama stik jagung, kami juga akan membuat produk UMKM pendamping yaitu *Citronella Oil*, *Papi (Pepaya Crispy)* dan *bucket snack*.. Pepaya (*Carica papaya* L.) merupakan jenis buah tropis yang buahnya manis dan dagingnya berwarna kuning kemerahan. Pepaya merupakan komoditas buah tropika utama. Di Jawa Timur, sentra produksi pepaya terletak di daerah Kediri, Malang, Lumajang, Jember, hingga Nganjuk. Salah satu kawasan yang cukup terkenal dengan hasil pertaniannya adalah Nganjuk. Desa Musirlor merupakan salah satu penghasil serai. Dalam satu sendok makan serai segar mengandung kurang lebih lima kalori yang berasal dari karbohidrat dan lemak menurut USDA. Kandungan mineral dalam serai adalah kalsium (3mg), kalium (34mg), mangan (0,2mg), magnesium (2,9 mg) dan besi (0,4). Beberapa penelitian juga telah dilakukan untuk melihat aktivitas antimikroba serai dan

bahan terapi (obat). Semua produk tersebut akan menjadi produk yang dibagikan cara pembuatannya kepada salah 1 warga yang sudah mempunyai produk UMKM yaitu Ibu Marfi'ah untuk dipasarkan di wisata Bendungan Semantok ketika sudah resmi dibuka untuk pemasaran produk nanti.

Proyek pembangunan Bendungan Semantok di Kabupaten Nganjuk, Jawa Timur, diyakini dapat memberikan manfaat untuk para petani. Tak hanya itu, bendungan terpanjang se-Asia Tenggara ini juga akan berpotensi menjadi kawasan pariwisata yang akan berdampak positif bagi perekonomian masyarakat setempat. Dengan adanya proyek pembangunan Bendungan Semantok yang berada di desa sebelah yaitu Desa Sambikerep dan diperkirakan akan rampung pada akhir tahun 2022, tentu akan menjadi kawasan wisata yang akan ramai dikunjungi pengunjung dari luar kota, bahkan luar negeri sehingga menjadi sebuah peluang bagi masyarakat sekitar terutama Desa Musirlor yang hanya berjarak 3,5 kilometer dari bendungan tersebut untuk mengais rezeki lebih disini. Bendungan ini dahulu memang mulai diusulkan tahun 2012. Karena memang masyarakat petani kita di sini membutuhkan keberadaan bendungan. Jika musim kemarau tiba masyarakat kesulitan air. Bendungan Semantok yang notabene adalah bendungan yang terpanjang se-Asia Tenggara dan juga nantinya akan sebagai sumber air untuk pengairan sawah, juga sumber air baku. Sawah akan dialiri sekitar 1900 hektar.

Sejauh ini produk UMKM desa yaitu telur asin, kerupuk upil, dan kripik tempe belum bisa melakukan pemasaran secara digital, dengan tujuan untuk meningkatkan *brand awareness* dan memperluas jangkauan pasar karena hanya melakukan pemasaran secara *offline*, dan hanya dititipkan dikedai atau warung saja. Dengan pemasaran digital pasti akan menambah konsumen baru dan akan meningkatkan produktivitas produk stik jagung ini. Permasalahan lain yang dihadapi oleh UMKM Musirlor adalah kemasan produk yang dimiliki masih terlihat belum menarik sehingga akan menurunkan harga jual dan susah untuk bersaing pada produk yang sudah ada disekitaran lokasi. Maka dari itu selain mensosialisasikan kepada Ibu Marfi'ah yang produksi kripik tempe, kami juga memberikan sebuah label untuk produk dari beliau. Maka dari itu kami membuat produk, mesosialisasikan dan memberikan label produk kripik tempe kepada Ibu Marfi'ah.

## Metode

Dalam Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini kami pada tahun 2022 akan menambah produk UMKM yang berada di Desa Musir Lor, Kecamatan Rejoso, Kabupaten Nganjuk mengalami berbagai permasalahan. Dalam UMKM ini ada beberapa produk yaitu telur asin, kripik tempe, dan juga kerupuk upil. Hal ini dikarenakan mayoritas penduduk di Desa Musirlor 50% berprofesi sebagai petani dan berkebun. Sementara sisanya berprofesi sebagai pedagang dan pegawai pemerintahan baik desa, kecamatan, maupun kabupaten. Langkah dalam mencari aset yang ada di desa Musirlor ini dapat dilihat dari aset ekonomi dan aset alam yaitu jagung. Desa Musirlor mempunyai berbagai sumber daya alam maupun manusia. Hal ini merupakan suatu potensi yang baik untuk dikembangkan. Aset yang akan kami kembangkan adalah jagung dengan inovasi baru. Aset alam yang dimiliki desa Musirlor kebanyakan adalah sawah, sehingga mayoritas profesi masyarakat Musirlor ialah petani. Hampir seluruh masyarakat memiliki sawah dan setiap rumah juga mempunyai lahan (pekarangan) namun kurang dimaksimalkan. Hal ini disebabkan karena pengetahuan masyarakat yang kurang berkembang tentang pemaksimalan dalam penggunaan lahan.

Aset alam di Desa Musirlor adalah padi, mangga, jagung, serai, pisang, papaya, semangka, dan singkong. Fokus aset yang akan dikembangkan oleh mahasiswa mendapatkan respon yang baik dari masyarakat maupun dari petani jagung, papaya, dan serai. Jagung yang terdapat di desa Musirlor mempunyai peluang yang besar untuk dikembangkan, hanya saja masyarakat belum mengetahui inovasi apa yang dapat muncul dari adanya jagung tersebut. Harapan kami terhadap inovasi jagung ini adalah kedepannya agar masyarakat mampu mengembangkan dan memproduksi sendiri. Tidak hanya itu, harapan kami terhadap inovasi jagung ini terdaftar di UMKM dan menjadi ikon desa Musirlor dan menjadi kegiatan usaha bersama. Kami menggunakan metode *Asset Based Community Development* (ABCD) yang artinya sebuah pendekatan dengan memanfaatkan potensi aset-aset didalamnya yang bersinggungan dengan potensi wisata. Metodologi yang digunakan untuk mengungkap kekuatan dalam masyarakat melalui dialog dengan warga untuk menentukan jenis keterampilan. Dari hasil penelitian melalui metode tersebut, sebagian besar penduduk di Desa Musirlor 50% berprofesi sebagai petani dan berkebun. Sayangnya penduduk disini kurang memiliki raksasa dan keterampilan untuk memproduksi hasil olahan dari hasil pertanian. Menganalisis dari kondisi tersebut, kami berinovasi

membuat olahan jagung yang diberi nama “Japri (Jagung Crispy)” dan produk pendamping UMKM yaitu Citronella Oil dan (Papi) Pepaya Crispy. Dengan adanya Bendungan Semantok yang berada di desa sebelah yaitu Desa Sambikerep, tentu akan menjadi kawasan yang akan ramai dikunjungi pengunjung dari luar kota, bahkan luar negeri sehingga menjadi sebuah peluang bagi masyarakat sekitar.

### Hasil Penelitian dan Pembahasan

Berisi deskripsi tentang hasil dari proses pengabdian masyarakat, yaitu penjelasan tentang dinamika proses pendampingan (ragam kegiatan yang Berikut adalah skala prioritas potensi alam Desa Musirlor

Tabel 1. Skala Priotas Potensi Alam Desa Musirlor

No.	Aset	Analisa				Skor
		Penting	Mendesak	Kesiapan	Akses	
1	Jagung	2	2	2	2	8
2	Pepaya	2	2	2	1	7
3	Serai (empon-empon)	2	1	2	2	7
4	Bawang Merah	1	1	1	1	4
5	Padi	1	1	1	1	4

Dari tabel 1 dapat diketahui bahwa hasil analisa diatas maka dapat disimpulkan bahwa semua aset di atas adalah tanaman yang paling banyak tumbuh dan cocok untuk dijadikan UMKM di Desa Musirlor.

Berikut adalah produk UMKM Pemberdayaan Masyarakat:

#### *Japri (Jagung Crispy)*



Gambar 1. Produk UMKM Pemberdayaan Masyarakat: Japri (*Jagung Crispy*)

Kegiatan ini juga mempunyai produk UMKM yaitu adalah Stik Jagung sebagai produk utama. jagung manis (*Zea mays* Kelompok Saccharata) adalah

salah satu kelompok budidaya/kelompok kultivar jagung yang cukup penting secara komersial, setelah jagung biasa (juga biasa disebut jagung ladang atau *field corn*).<sup>1</sup> Keistimewaannya adalah kandungan gula (terutama sukrosa) yang tinggi pada waktu dipanen. Pemanenan untuk produksi selalu dilakukan pada saat muda (tahap "masak susu", kira-kira 18-22 hari setelah penyerbukan terjadi). Desain kemasan yang digunakan berupa box agar produk yang ada di dalamnya aman dan tetap renyah. Sedangkan untuk pemasaran yaitu pemasaran secara online dengan mengajak masyarakat menjual *via whatsapp*, maupun *marketplace*. Adapun *marketplace* yang digunakan yaitu *shopee*.

### ***Papi (Pepaya Crispy)***



Gambar 2. Produk UMKM Pemberdayaan Masyarakat: Papi (*Pepaya Crispy*)

Pepaya (*Carica papaya L.*) merupakan jenis buah tropis yang buahnya manis dan dagingnya berwarna kuning kemerahan. Buah pepaya mengandung banyak vitamin terutama vitamin A, vitamin B9, vitamin C, dan vitamin E. Selain vitamin, pepaya juga mengandung mineral seperti fosfor, magnesium, zat besi, dan kalsium.<sup>2</sup> Pepaya merupakan komoditas buah tropika utama. Di Jawa Timur, sentra produksi pepaya terletak di daerah Kediri, Malang, Lumajang, Jember, hingga Nganjuk.

---

<sup>1</sup> Sri Wahyuni Indianti, "Pemanfaatan Tanaman Jagung Pada Petani," *Jurnal Ekotipe* 15, no.2 (2017): 20-25

<sup>2</sup> Muhammad Nur Fathoni, "Edukasi Tentang Pemanfaatan Tanaman Pepaya," *Jurnal Layanan Masyarakat* 4, no. 2 (2020): 82-91.

## *Citronella Oil*



Gambar 3. Produk UMKM Pemberdayaan Masyarakat: *Citronella Oil*

Salah satu kawasan yang cukup terkenal dengan hasil pertaniannya adalah Nganjuk. Desa Musirlor merupakan salah satu penghasil serai. Dalam satu sendok makan serai segar mengandung kurang lebih lima kalori yang berasal dari karbohidrat dan lemak menurut USDA. Kandungan mineral dalam serai adalah kalsium (3mg), kalium (34mg), mangan (0,2mg), magnesium (2,9 mg) dan besi (0,4). Kandungan lain dalam serai yang sering dimanfaatkan adalah minyak atsiri yang digunakan sebagai minyak esensial.<sup>3</sup>

Minyak atsiri sering dimanfaatkan sebagai penolak nyamuk sampai bahan antimikroba. Beberapa penelitian juga telah dilakukan untuk melihat aktivitas antimikroba serai dan bahan terapi (obat). Serai biasanya tumbuh di dataran rendah pada ketinggian 60-140 m dpl. Perbanyakannya dengan potongan rimpang. Jarak tanam yang dianjurkan adalah 0,5-1 m Pemanenan dilakukan bila tinggi tanaman telah mencapai 1-1,5 m. Pemotongan pertama dilakukan pada umur 6-9 bulan. Pemanenan selanjutnya dilakukan selang 3-4 bulan. Penurunan intensitas cahaya matahari sampai 50% dan pemupukan urea sampai 100 kg/ha dapat berefek pada peningkatan hasil minyak asiri serai wangi. Berat segar daun dan berat bahan kering daun hanya dipengaruhi oleh dosis pemupukan nitrogen. Kadar air daun hanya dipengaruhi intensitas cahaya matahari. Tinggi tanaman dipengaruhi intensitas cahaya matahari dan dosis pemupukan nitrogen dan keduanya terdapat interaksi dalam mempengaruhi tinggi tanaman.

Semua produk tersebut akan menjadi produk yang dibagikan cara pembuatannya kepada salah 1 warga sekaligus stikernya yang sudah

<sup>3</sup> Sulistyowati Raya, "Pelatihan Pembuatan Minyak Serai Berbahan Dasar Empon-Empon," *Jurnal ABDI* 6, no.2 (2021): 39-42.



mempunyai produk UMKM yaitu Ibu Marfi'ah untuk dipelajari dan dapat dipasarkan di wisata Bendungan Semantok.

### **Penutup**

Berdasarkan hasil laporan kegiatan di atas, dapat disimpulkan bahwa seluruh program baik individu maupun kelompok telah terlaksana dengan baik atas partisipasi dari pemerintahan desa dan masyarakat yang bersangkutan walaupun banyak tantangan yang dihadapi baik dari segi daya maupun dana. Kendala yang dihadapi pada saat Pemberdayaan Masyarakat dapat diantisipasi dengan baik demi suksesnya berbagai kegiatan yang telah di rencanakan dalam program kerja maupun yang tidak di rencanakan. Terdapat beberapa produk yang kelompok kami hasilkan untuk pengembangan UMKM dalam rangka pembukaan Bendungan Semantok yaitu *Bucket Snack*, Japri (*Jagung Crispy*), Papi (*Pepaya Crispy*), dan juga *Citronella Oil*.

### **Daftar Pustaka**

- Indianti, Sri Wahyuni. "Pemanfaatan Tanaman Jagung Pada Petani," *Jurnal Ekotipe* 15. no. 2 (2017)
- Fathoni, Muhammad Nur. "Edukasi Tentang Pemanfaatan Tanaman Pepaya," *Jurnal Layanan Masyarakat* 4. no. 2 (2020)
- Sulistyowati, Raya. "Pelatihan Pembuatan Minyak Serai Berbahan Dasar Empon-Empon," *Jurnal ABDI* 6. no. 2 (2020)